

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP YPM 6 TARIK SIDOARJO

Riris Hidiyawati

Universitas KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto

ririshidiyawati@gmail.com

Abstract

The school principal is a pivotal figure in education. Their role extends beyond mere administration; they serve as leaders who shape the school's direction, policies, culture, and climate. A principal's leadership influences how the entire school community carries out its duties and responsibilities in pursuit of educational goals. Furthermore, the principal's leadership and management play a significant role in shaping students' character. This management encompasses program planning, resource organization, activity implementation, modeling exemplary behavior, supervision, and the evaluation of character-building programs. This research aims to analyze the principal's planning and leadership implementation in fostering disciplined and religious character among students at SMP YPM 6 Tarik Sidoarjo. This qualitative research employs a case study approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that successful character building is achieved through collaborative planning and intensive program socialization, integrative implementation in both academic and non-academic activities through routine habituation, as well as specialized handling of obstacles and periodic evaluations to ensure program sustainability.

Keywords: *Principal Leadership Management, Discipline Character, Religious Character.*

Abstrak

kepala sekolah merupakan sosok penting dalam Pendidikan. Peran Kepala sekolah bukan hanya berfungsi sebagai administrator lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang menentukan arah, kebijakan, budaya, dan iklim sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dapat memengaruhi bagaimana seluruh warga sekolah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Manajemen kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Manajemen tersebut meliputi proses perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, pemberian keteladanan, pengawasan, serta evaluasi terhadap program pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan kepala sekolah dan implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik Sidoarjo. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter dicapai melalui perencanaan kolaboratif dan sosialisasi program yang intensif, implementasi integratif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik melalui pembiasaan rutin, serta penanganan hambatan secara khusus dan evaluasi berkala untuk menjamin keberlanjutan program.

Kata Kunci: *Manajemen Kepemimpinan, Karakter Disiplin, Karakter Religius.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media krusial untuk mencerdaskan bangsa dan membangun tatanan masyarakat yang berlandaskan nilai pengetahuan serta budi pekerti luhur. Di tengah arus globalisasi, tantangan moralitas seperti kenakalan remaja dan terkikisnya akidah menjadi ancaman nyata bagi generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi kebutuhan

vital untuk mencetak generasi yang berdaya saing unggul namun tetap memegang teguh nilai-nilai moral.

Kemajuan suatu bangsa terletak pada bagaimana kualitas dari segala sumber daya yang dimiliki negara tersebut terutama sumber daya manusianya, sedangkan berbicara mengenai sumber daya manusia berkaitan erat dengan pengembangan pembangunan Pendidikan (Fenti Setiawati, 2020). Di lingkungan sekolah yang memegang peranan paling tinggi adalah kepala sekolah, dimana kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan.

Kepala sekolah memiliki tujuh peran dan tanggung jawab dalam lembaga pendidikan, diantaranya adalah kepala sekolah sebagai edukator, leader, supervisor, manager, reformer, dan motivator. Peran kepala sekolah sebagai leader merupakan posisi yang sangat dominan dalam manajemen pendidikan. Dalam sebuah manajemen pendidikan seorang pemimpin diharuskan untuk bisa menjadi seorang leader yang dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain, tidak hanya bisa memberi perintah tetapi bisa memberi motivasi dan support kepada timnya agar bisa sinergi dalam menjalankan tupoksi masing-masing.

Kepala sekolah memegang peranan tertinggi sebagai pemimpin dan manajer yang menentukan dinamika kesuksesan sekolah. Berdasarkan Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, kepala sekolah bertugas memimpin dan mengelola sekolah melalui fungsi manajerial, termasuk merumuskan visi-misi dan rencana kerja strategis. Fokus utama dalam manajemen karakter di SMP YPM 6 Tarik Sidoarjo adalah pada aspek **kedisiplinan** dan **kereligiusan**, yang sejalan dengan visi sekolah "Unggul Dalam Disiplin, Prestasi dan Berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di SMP YPM 6 Tarik Sidoarjo. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memahami secara mendalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan religius peserta didik. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan naturalistik agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru/wali kelas, dan peserta didik, serta data sekunder yang berasal dari dokumen, arsip sekolah, buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan ketekunan observasi serta triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL TEMUAN

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menyajikan data penelitian yang sudah diperoleh selama penelitian. Peneliti menjelaskan

informasi apa saja yang peneliti dapat selama penelitian. Paparan hasil penelitian mengenai manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin dan religius peserta didik di SMP YPM 6 Tarik Sidoarjo.

1. Sekolah memiliki visi membentuk peserta didik yang unggul dalam disiplin, prestasi, dan berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah melaksanakan berbagai program pembiasaan seperti 5S, doa bersama, shalat berjamaah, pembelajaran KPI dan BTQ, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Perencanaan program dilakukan bersama seluruh stakeholder sekolah dan disosialisasikan kepada guru, peserta didik, serta wali murid agar dapat diterapkan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah.
2. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Peserta Didik di SMP YPM 6 Tarik

Perencanaan merupakan perihwal awal dalam manajemen. Suatu lembaga pendidikan tentu memerlukan perencanaan pendidikan untuk melakukan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, dengan tujuan agar penyelenggaraan system pendidikan berjalan berjalan efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pendidikan.

Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan. Seorang kepala sekolah mengevaluasi berbagai rencana sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat dipergunakan untuk memenuhi tujuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik mempunyai konsep dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik yang diimplementasikan dalam pembiasaan-pembiasaan peserta didik di lingkungan sekolah. Selain pembiasaan-pembiasaan tersebut, sekolah juga membuat peraturan sekolah atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik melakukan perencanaan program kerja sebagai berikut:

- a. Merencanakan program-program sekolah dan serangkaian aturan atau tata tertib yang sesuai dengan visi dan misi sekolah bersama seluruh stakeholder yang ada disekolah.
- b. Program sekolah yang ada di SMP YPM 6 Tarik meliputi pembiasaan untuk datang tepat waktu tidak terlambat, selalu mengikuti pelaksanaan doa bersama dengan baik, tertib dalam masuk sekolah, selalu mengikuti doa bersama dengan Istiqomah, pembiasaan shalat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, Istighosah, pembiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun), pembelajaran KPI dan seni Baca Al Qur'an, serta kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.
- c. Mensosialisasikan hasil perencanaan program-program sekolah yang telah disepakati kepada wali murid dan peserta didik di awal tahun ajaran.
- d. Menerapkan program sekolah kepada peserta didik melalui seluruh elemen pembelajaran yang ada di sekolah.
- e. Mengikutsertakan semua pihak demi terlaksananya program sekolah, salah satunya adalah mengajak wali murid untuk terus bersinergi dalam penerapan program sekolah tersebut kepada peserta didik selama di rumah.

3. Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Peserta Didik di SMP YPM 6 Tarik

Salah satu fungsi manajemen adalah implementasi atau pelaksanaan. Implementasi bertujuan untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian yang telah dibuat dan disepakati bersama. Implementasi manajemen kepemimpinan dalam pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan dengan lancar dengan adanya program sekolah yang tepat dan dengan pelaksanaan yang tepat.

SMP YPM 6 Tarik mempunyai serangkaian program sekolah yang telah dirancang secara matang yang melibatkan seluruh stakeholder yang ada di sekolah tersebut. Program sekolah tersebut dirumuskan dari visi, misi dan tujuan sekolah yang diantaranya adalah program kedisiplinan dan program kereligiusan untuk membentuk karakter disiplin dan religious peserta didik. Dalam pelaksanaan program pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik, kerja sama semua pihak sangatlah dibutuhkan agar program sekolah terlaksana dan tepat sasaran.

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan vital yang tak pernah lekang oleh waktu dalam sejarah panjang perjalanan proses pendidikan di Indonesia. Manajemen pendidikan karakter yang baik di sekolah akan sangat mempengaruhi kemajuan serta perkembangan sebuah sekolah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan proses pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik tentunya tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah saja tetapi juga harus berfokus kepada pembentukan karakter peserta didik ketika diluar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan semua lulusan akan hidup bermasyarakat sebagai makhluk social, tindak tutur dan kebiasaan mereka akan dinilai oleh masyarakat dimana mereka hidup. Implementasi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaannya, dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik mempunyai program sekolah guna untuk membentuk karakter peserta didik yang disiplin dan religious. Sekolah telah merumuskan langkah - langkah yang sistematis dalam pembentukan karakter peserta didik agar berjalan dengan baik dan semua pihak yang ada di sekolah ikut terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.
- b. Dalam penerapan atau pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik tidak hanya dioptimalisasikan saat pembelajaran didalam kelas saja melainkan juga saat diluar kelas. Dengan diikuti pemberian suri tauladan yang dilakukan oleh bapak ibu guru dan seluruh warga sekolah, sehingga karakter peserta didik akan terbentuk secara otomatis dalam kegiatan apapun.
- c. Intensitas kedisiplinan dan religious siswa cukup baik karena beberapa factor yang ada di sekolah yang tidak terlepas dari peranan bapak ibu guru di sekolah. Karena pembiasaan-pembiasaan di sekolah baik yang akademik dan non akademik yang bersifat rutin dapat mempengaruhi kedisiplinan dan kereligiusan peserta didik.
- d. Dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik masih dijumpai beberapa hambatan diantaranya adalah pemahaman awal dari warga sekolah tentang program yang dilaksanakan bagaimana teknis pelaksanaannya, latar belakang kehidupan peserta didik yang berbeda-beda, kondisi

keluarga maupun kondisi lingkungan peserta didik yang kurang mendukung, dan masih ada beberapa siswa yang cenderung lebih aktif di kelas sehingga membutuhkan tenaga yang sedikit lebih ekstra untuk membimbing siswa-siswa tersebut.

- e. Bapak ibu guru bahkan semua pihak yang terlibat dalam proses pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di sekolah sudah menyiapkan treatment atau penanganan khusus untuk menanggulangi hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran.
- f. SMP YPM 6 Tarik melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan untuk mengetahui progress dan hasil dari program sekolah yang telah berjalan.

PEMBAHASAN

A. Analisis Perencanaan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Peserta Didik di SMP YPM 6 Tarik

Dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka harus memiliki sebuah tehnik yang disebut manajemen. Salah satu tahapan ilmu manajemen yang harus dilakukan seorang pemimpin adalah perencanaan. Kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik dalam hal ini selalu melaksanakan tahap perencanaan ini sesuai prosedur yang berlaku.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh George R. Terry bahwa suatu lembaga pendidikan tentu memerlukan perencanaan pendidikan yang merupakan keputusan yang diambil untuk melakukan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, dengan tujuan agar penyelenggaraan system pendidikan berjalan berjalan efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Hal ini juga dikuatkan dengan konsep manajemen yang dikemukakan oleh James A. F. Stoner dalam buku yang berjudul *Manajemen* edisi ke-2, bahwa manajemen adalah proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing) dan pengawasan (controlling) usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

SMP YPM 6 Tarik dalam melaksanakan manajemen kepeimpinann telah melaksanakan perencanaan awal dengan menyusun program-program sekolah yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen (perencanaan), yang mana dalam fungsi ini menimbulkan implikasi bahwa tahap pertama yang harus dilakukan dalam perencanaan adalah menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Perencanaan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Dalam perencanaan tersebut kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik juga menyusun langkah-langkah sistematis yang melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah, seperti waka bidang kesiswaan, kurikulum, humas, sarana prasarana, tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan yang ada di sekolah.

Disamping itu juga memastikan bahwa program pembentukan karakter disiplin dan religious yang akan diterapkan kepada peserta didik benar-benar dipahami oleh seluruh

komponen sekolah agar tujuan dari program tersebut bisa sesuai dan terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Penelitian*, bahwa keberhasilan seorang kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuannya dalam mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing dan mengarahkan komponen-komponen sekolah yang lain untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang telah dibentuk bersama. Komponen-komponen tersebut yaitu: manajemen kurikulum, manajemen kepeserta didikan, manajemen personil, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen lembaga-lembaga pendidikan, dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

Kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik juga menjelaskan bahwa perencanaan atau konsep pembentukan karakter disiplin dan religius ini sangat sejalan sekali dengan visi misi sekolah yaitu unggul dalam disiplin berprestasi dan berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah. Program-program yang dikembangkan dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP YPM 6 Tarik diantaranya adalah membiasakan anak-anak untuk datang tepat waktu, selalu mengikuti pelaksanaan doa bersama dengan baik, tertib dalam masuk sekolah serta membiasakan anak-anak untuk selalu mengikuti doa bersama dengan Istiqomah dan pembiasaan salat Dhuha dan juga Istighosah untuk membentuk karakter religious peserta didik. Konsep ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh James A. F. Stoner dalam bukunya *Manajemen* Edisi ke-2, bahwa manajemen adalah proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing) dan pengawasan (controlling) usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

B. Analisis Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Peserta Didik di SMP YPM 6 Tarik

Implementasi oleh George Terry dijelaskan sebagai salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Dalam hal ini pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik diterapkan dalam pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari. Pembiasaan pembentukan karakter disiplin dan religius di SMP YPM 6 Tarik terlaksana dengan baik karena semua guru, pimpinan dan staf terlibat di dalamnya. Semua stakeholder dan semua pegawai yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah sampai tukang kebun dan juga satpam juga terlibat dalam pelaksanaan program pembentukan karakter ini. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Doni Koesoema A. bahwa karakter adalah kepribadian, dimana kepribadian dianggap sebagai atau karakteristik dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

Dalam upaya menangani peserta didik yang kurang tertib dalam pembentukan karakter disiplin dan religius di lingkungan sekolah, sekolah mempunyai upaya berupa penanganan khusus terhadap peserta didik tersebut. Penanganan khusus pada peserta didik ini biasanya diserahkan kepada bapak ibu guru yang memang fokus terhadap karakteristik kedisiplinan dan religious di sekolah. Apabila peserta didik dengan pelanggaran karakter disiplin biasanya dikomunikasikan dan dikondisikan oleh Guru bimbingan konseling kemudian bisa berlanjut dengan dikomunikasikan dengan orang tua yang bersangkutan.

Sedangkan dalam kasus pelanggaran karakter religius di dalam kelas biasanya dipimpin oleh koordinator guru agama apabila pada masing-masing peserta didik ada yang

perlu untuk di berikan treatment khusus. Contohnya seperti ketika seorang peserta didik yang belum bisa mengaji maka akan diberikan tindakan khusus dari guru BTQ agar bisa nanti saat lulus bisa membaca Alquran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Didin dan Herdi bahwa dalam pandangan Islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Pengawasan ini dilakukan guna untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik selalu melakukan evaluasi terhadap program-program sekolah yang telah berjalan. Evaluasi ini dilakukan tentunya bersama seluruh stakeholder sekolah terutama dari bapak ibu guru, pimpinan dan juga staf yang terkadang mengalami penurunan semangat dan itu menjadi tugas kepala sekolah selaku pimpinan untuk selalu memberikan support agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Dalam hal ini kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai evaluator agar tujuan dari visi misi sekolah tercapai. Sesuai dengan konsep manajemen George R. Terry bahwa fungsi pengawasan atau pengendalian adalah fungsi yang harus dilaksanakan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengawasan, pemimpin dapat menjaga organisasi agar tetap berada dalam rel yang benar.

PENUTUP

Simpulan

Manajemen kepemimpinan kepala sekolah di SMP YPM 6 Tarik dalam membentuk karakter disiplin dan religius peserta didik telah berjalan dengan baik. Proses ini mencakup perencanaan program yang selaras dengan visi sekolah, sosialisasi kepada wali murid, serta sinergi seluruh elemen pembelajaran. Implementasinya dilakukan melalui keteladanan guru baik di dalam maupun di luar kelas dengan dukungan instrumen monitoring seperti buku poin dan buku kegiatan ibadah. Meskipun kepala sekolah telah menjalankan peran sebagai perencana dan pelaksana secara efektif, masih ditemukan hambatan berupa minimnya kepedulian sebagian tenaga pendidik yang dapat memengaruhi kualitas lulusan dan kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Andang. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Arruzi Media. 2014.

Azuar, Chairul. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di SMA Muhammadiyah 2 Medan*. Tesis (Medan: Program Studi S2 Pendidikan Islam (Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2017.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001.

Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.

- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Fathurrohman, Pupuh. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2013.
- Handayani, Hawa Laily., Syamsul Ghufro dan Suharmono Kasiyun, *Perilaku Negatif Peserta didik: Bentuk Faktor Penyebab, dan Solusi Guru Dalam Mengatasinya*, Vol. 7, No. 2 (Juli, 2020).
- Harfin Zuhdi, Muhammad. “Konsep Kepemimpinan dalam perspektif Islam”. *Jurnal Akademika*, Vol. 19 No. 1 Januari-Juni 2014.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2022.
- Syukri. *Tesis*. “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah”. (Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2012.